

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Lapangan pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat Kungkuk tidak terbatas. Dikarenakan masyarakat kungkuk mayoritas adalah petani, maka lapangan pekerjaan yang tersedia dari sektor pertanian. Setelah adanya desa wisata, masyarakat memiliki lapangan pekerjaan baru atau sampingan dari pekerjaan utama mereka yang terkait dengan wisata.
2. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Dusun Kungkuk lebih kearah positif, seperti tingkat pendidikan formal yang tinggi yang terus meningkat, pendidikan non formal juga bisa didapatkan oleh masyarakat terkait pertanian, wisata dan outbond. Tidak terjadi perubahan status dan peran yang ke arah negatif. Sehingga tidak terjadi konflik sosial yang terjadi sebelum adanya desa wisata dengan setelah adanya desa wisata.
3. Perubahan ekonomi yang terjadi pada masyarakat Dusun Kungkuk adalah adanya tambahan pendapatan dari sektor wisata, penghasilan tiap bulan masyarakat bertambah karna dampak dari Desa Wisata Kungkuk. Setelah adanya Desa Wisata Kungkuk, bisnis lokal masyarakat bertambah seperti homestay, edukasi pertanian, edukasi peternakan, warung, wisata budaya hingga UKM.

6.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Promosi perlu ditingkatkan lagi agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang akan berdampak bagi penghasilan yang didapat. Selama ini peneliti melihat kurangnya promosi sehingga jumlah pengunjung masih sedikit dan

baru meningkat setelah adanya promosi melalui media sosial. promosi media sosial sangat dianjurkan karena melalui media sosial seluruh informasi dapat tersebar secara merata dan meluas sehingga diharapkan dapat lebih dikenal oleh masyarakat indonesia atau khususnya masyarakat jawa timur sendiri. Promosi lain dapat berupa brosur yang terkait dengan kondisi wisata serta fasilitas yang ada dan juga dapat bekerja sama dengan travel-travel pariwisata.

2. Pelaksanaan rangkaian wisata perlu adanya perbaikan dan pengembangan objek wisata yang ada. Seperti halnya dalam edukasi peternakan khususnya ternak hamster ataupun kelinci, mungkin ruang untuk pengunjung dapat lebih dipersiapkan agar pengunjung dengan mudah melihat dan belajar serta berinteraksi dengan hewan peliharaan yang ada seperti yang ada pada peternakan sapi.
3. Objek wisata keluarga masih lemah, karena dalam melaksanakan desa wisata akan di penuhi jika pengunjung minimal terdiri dari 20 orang. Kurang dari jumlah tersebut Desa Wisata Kungkuk belum mampu untuk menyediakan wisata karena terkait dengan biaya tenaga kerja yang harus dipenuhi. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar membuat objek wisata yang dapat dikunjungi oleh pengunjung yang jumlahnya sedikit. Seperti pembuatan spot untuk foto pada setiap objek wisata. Karena Desa Wisata Kungkuk memiliki pemandangan yang bagus dan sejuk sehingga cocok jika dijadikan tempat untuk foto bagi para pengunjung.
4. Dibutuhkan Tata kelola wisata agar lebih tertata, seperti adanya pos informasi yang selalu ada petugas yang dengan sigap dan siap memberikan segala informasi terkait desa wisata, sarana papan penunjuk wisata juga dapat ditambahkan agar lebih memudahkan pengunjung dalam mencari objek wisata.